

## BENCANA ALAM

### Puluhan Rumah Rusak Diterjang Puting Beliung

Pekalongan, Kompas - Hingga Senin siang, warga bersama relawan, unsur TNI/Polri masih terus membersihkan reruntuhan genteng menyusul terjangan angin puting beliung terhadap puluhan rumah di Kelurahan Panjang Baru dan Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

Angin kencang yang melanda daerah itu pada Minggu (17/3) mengakibatkan 91 rumah, bangunan kios, dan gudang ikan rusak. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu.

Umumnya rumah rusak pada bagian atap. Genteng rumah-rumah itu terbongkar tersapu angin. Bahkan, beberapa atap rumah ambruk.

Berdasarkan data di kantor Kecamatan Pekalongan Utara, dari 91 rumah yang rusak, sebanyak 76 rumah berada di Kelurahan Panjang Baru, sedangkan 15 lainnya merupakan bangunan kios dan gudang ikan di Kelurahan Panjang Wetan.

Jaka (45), warga Kelurahan Panjang Baru, mengatakan, saat kejadian, dia dan keluarganya sedang berada di dalam rumah. Tiba-tiba angin kencang menerjang rumahnya, merusak atap rumahnya.

Pemerintah Kota Pekalongan menyalurkan bantuan berupa material bangunan dan bantuan pangan bagi warga, antara lain beras dan mi instan. Untuk sementara, warga yang rumahnya masih rusak mengungsi di rumah tetangga atau kerabat.

Komandan SAR Wilayah Pekalongan Hengky Susilo Hadi mengatakan, tim SAR bersama taruna siaga bencana telah mendirikan dapur umum di wilayah yang terkena bencana puting beliung. Dapur umum diperuntukkan bagi warga dan relawan yang bekerja bakti memperbaiki rumah yang rusak serta bagi warga yang terpaksa mengungsi karena belum bisa beraktivitas secara normal.

"Rencananya dapur umum hingga dua atau tiga hari ke depan, atau hingga perbaikan selesai semua," ujarnya.

Camat Pekalongan Utara Yos Rosyidi mengatakan, hingga Senin sore, perbaikan rumah yang rusak sudah mencapai sekitar 60 persen.

### Banjir

Banjir melanda dua desa di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, sejak lima hari lalu. Pada Minggu (17/3) malam, hujan deras ditambah luapan Sungai Wreti membuat ratusan rumah tergenang.

Dua desa yang terdampak banjir tersebut adalah Desa Kedungringin (lima dusun) dan Kedungboto (tiga dusun) di Kecamatan Beji. Dari dua desa tersebut, setidaknya 620 rumah tergenang air dengan ketinggian mencapai 50 cm di dalam rumah. Di jalan-jalan desa, genangan air mencapai 1 meter. (DIA/WIE)